

**EVALUASI SUMBER PEMBOROSAN YANG TERJADI PADA
PETERNAKAN AYAM PETELUR**

TUGAS AKHIR

Oleh:

NABILAH PUTERLOVILIA

1710931004

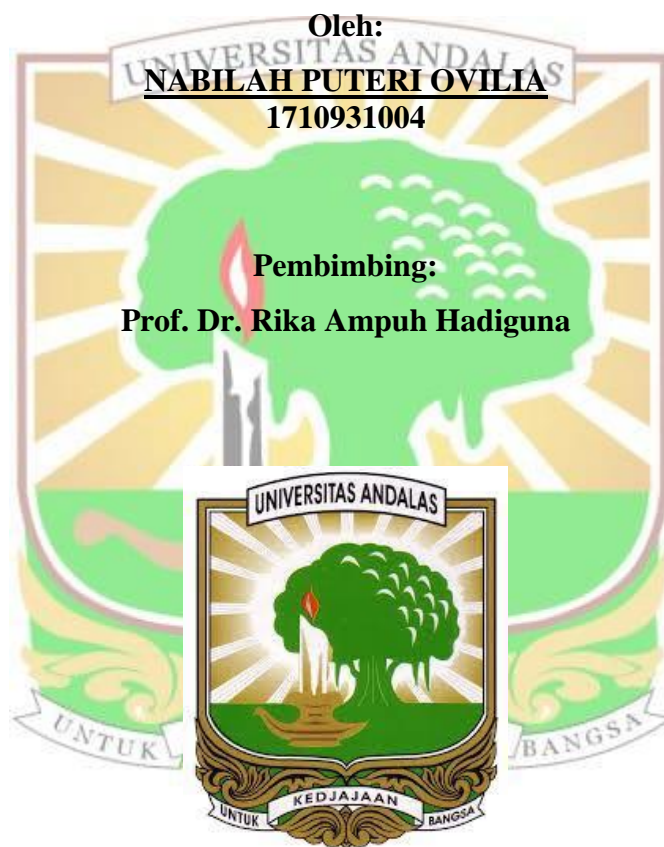


**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**EVALUASI SUMBER PEMBOROSAN YANG TERJADI PADA
PETERNAKAN AYAM PETELUR**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Telur ayam merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Bisnis telur menjadi bisnis yang menjanjikan untuk dibuat ladang bisnis, disamping itu juga membutuhkan modal dan tantangan tersendiri untuk memulai bisnis ini. Kegiatan terakhir dalam bisnis ini yang merupakan penentu bahwa produk siap dikirim ke konsumen adalah proses panen. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang lebih jika tidak ada pemborosan yang terjadi. Salah satu kegiatan yang mengalami pemborosan di Anugrah Farm dalam proses ini adalah bagian transportasi penjemputan telur yang tidak memiliki rute optimal. Untuk itu perlu mengidentifikasi sumber pemborosan lainnya yang terjadi di Anugrah Farm.

Metode 7 waste digunakan untuk mengidentifikasi sumber pemborosan lainnya yang dibobotkan untuk mendapatkan waste yang paling berpengaruh menggunakan Fuzzy AHP dan waste yang telah teridentifikasi paling berpengaruh dirumuskan solusinya dengan metode DMAIC. Sehingga akan didapatkan saran dan solusi untuk meningkatkan efisiensi perusahaan sehingga mampu bersaing dan dapat meningkatkan daya saing.

Berdasarkan perhitungan Fuzzy AHP, waste yang paling berpengaruh adalah waste transportasi. Rute optimal untuk transportasi storage – warehouse adalah sejauh 13,226 km dengan kebutuhan bensin Rp310.811 per bulan dan pembuatan standar operasional kerja. Untuk waste transportasi kandang – storage solusinya adalah menggunakan material handling besi dengan ukuran yang telah disesuaikan dengan antropometri dan mampu mengangkut sebanyak 80 tingkat egg tray berisi telur dengan selisih biaya penyusutan sebelumnya sebesar Rp474.166,67. Implikasi manajerial untuk perusahaan adalah biaya aktivitas, sistem kerja yang tertata dengan rapi, arus informasi yang berjalan lancar, kenyamanan pekerja, dan waktu aktivitas lebih sedikit.

Kata Kunci: Lean, 7 Waste, DMAIC, Fuzzy AHP



ABSTRACT

Chicken eggs are a basic need for the people of Indonesia. The egg business is a promising business to create a business field, besides that this business also requires its capital and challenges to start it. The last activity in this business that determines that the product is ready to be sent to consumers is the harvesting process. This activity can contribute more if no waste occurs. One of the activities that experienced waste at Anugrah Farm in this process was the egg pick-up transportation section which did not have an optimal route. For this reason, it is necessary to identify other sources of waste that occur at Anugrah Farm.

The 7 waste method is used to identify other sources of waste which are weighted to get the most influential waste using Fuzzy AHP and the waste that has been identified as the most influential is formulated using the DMAIC method. So that suggestions and solutions will be obtained to improve the efficiency of the company so that it can compete and increase competitiveness.

Based on the Fuzzy AHP calculation, the most influential waste is transportation waste. The optimal route for storage – warehouse transportation is as far as 13,226 km with a gasoline requirement of *Rp310.811/month* and making work operational standards. For transportation waste from the cage - storage the solution is to use iron material handling with sizes that have been adjusted to anthropometry and can transport as many as 80 levels of egg trays containing eggs with the difference in the previous depreciation cost of *Rp474.166,67*. The managerial implications for the company are activity costs, well-organized work systems, fluent flow of information, worker convenience, and less activity time.

Keywords: Lean, 7 Waste, DMAIC, Fuzzy AHP

